

## ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rasio keuangan daerah untuk mengukur kinerja keuangan daerah Kabupaten Magelang. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder dengan kurun waktu lima tahun yaitu tahun 2008-2012. Metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah analisis rasio derajat desentralisasi, analisis rasio ketergantungan, analisis rasio kemandirian, analisis rasio efektivitas pendapatan asli daerah, analisis rasio efektivitas pajak daerah, dan analisis rasio efisiensi pajak daerah.

Kesimpulan penelitian ini bahwa kinerja Pemerintah Kabupaten Magelang pada tahun 2008 sampai dengan tahun 2012 masih rendah. Hal ini berdasarkan atas rasio Derajat desentralisasi Kabupaten Magelang masih rendah karena kontribusi Pendapatan Asli Daerah terhadap peningkatan pemerintah daerah dalam penyelenggaraan desentralisasi masih kurang optimal. Rasio ketergantungan menunjukkan bahwa pemerintah daerah masih sangat bergantung dari sumber dana pemerintah pusat maupun propinsi. Rasio kemandirian masih rendah karena partisipasi masyarakat dalam pembangunan daerah masih kecil, sehingga menyebabkan redahnya pendapatan asli daerah. Rasio efektivitas pendapatan asli daerah sudah cukup efektif karena rasio yang dicapai telah mencapai lebih dari 100% dari target penerimaan pendapatan asli daerah. Rasio efektivitas pajak daerah menunjukkan bahwa pemerintah Kabupaten Magelang dalam pemungutan pajak daerah sudah cukup efektif karena telah mencapai lebih dari 100%. Rasio efisiensi pajak daerah menunjukkan bahwa dalam pemungutan pajak daerah sudah cukup efisien karena rasio yang dicapai dibawah 60%.

*Kata Kunci* : Rasio Derajat Desentralisasi, Rasio Ketergantungan, Rasio Kemandirian, Rasio Efektivitas Pendapatan Asli Daerah, Rasio Efektivitas Pajak Daerah, Rasio Efisiensi Pajak Daerah.